



PT. Bakrieland Development Tbk dan Anak Perusahaan
Laporan Keuangan Konsolidasi
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2005 dan 2004 (Tidak diaudit)

Graha Kapital, Lantai 1
Jl. Kemang Raya no. 4
Jakarta 12730

Daftar Isi

	Halaman
Laporan Keuangan Konsolidasi	
Neraca Konsolidasi	1 - 2
Laporan Laba Rugi Konsolidasi	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi	4
Laporan Arus Kas Konsolidasi	5
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi	6 - 26

ooooooooooooOOoooooooooooo

PT. Bakrieland Development Tbk dan Anak Perusahaan

Neraca Konsolidasi

Tanggal 30 Juni 2005 dan 2004

(Dalam Rupiah)

	Catatan	30 Juni 2005	30 Juni 2004
A K T I V A			
A k t i v a l a n c a r			
Kas dan setara kas	2a, 2c, 3	44,904,266,162	10,547,056,726
Surat berharga	2f, 4	732,208,000	388,985,500
Piutang usaha	2g, 5		
(Setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp NIL pada tahun 2005 dan Rp. 6.181.597 pada tahun 2004)		50,358,913,007	52,474,424,571
Piutang lain-lain	6	11,049,742,641	42,720,272,048
Persediaan	2h, 7	251,227,889,037	229,209,382,004
Pajak dibayar dimuka	16a	2,056,264,583	5,242,131,145
Biaya dibayar dimuka		1,487,543,662	4,356,647,182
Uang muka		55,662,921,995	522,573,195
Jumlah aktiva lancar		417,479,749,087	345,461,472,371
Aktiva tidak lancar			
Piutang pada Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2c, 8		
(Setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu masing-masing sebesar Rp 1.104.094.692)		2,541,580,485	44,621,652,765
Proyek real estat dalam penyelesaian	2i,	101,416,769,930	77,881,685,031
Tanah untuk pengembangan	2j,	1,913,943,940	15,037,074,341
Penyertaan jangka panjang	2k, 9	61,429,225,122	31,286,490,000
Aktiva tetap	2l, 2m, 10	513,401,182,412	420,949,781,664
(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp. 26.410.505.247 pada tahun 2005 dan Rp. 56.342.552.288 pada tahun 2004)			
Uang muka pembelian tanah		20,000,000,000	16,922,961,200
Selisih lebih nilai perolehan atas nilai buku Anak perusahaan	2k, 11	13,102,554,875	7,519,367,086
Aktiva pajak tangguhan	2o, 16e	139,509,732,485	140,667,191,269
Simpanan yang dibekukan	2c, 12	142,470,251	198,250,599
Aktiva lain-lain	13	43,061,652,719	37,133,368,945
Jumlah aktiva tidak lancar		896,519,112,219	792,217,822,900
Jumlah aktiva		1,313,998,861,306	1,137,679,295,271

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

PT. Bakrieland Development Tbk dan Anak Perusahaan

Neraca Konsolidasi

Tanggal 30 Juni 2005 dan 2004

(Dalam Rupiah)

	Catatan	30 Juni 2005	30 Juni 2004
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
Kewajiban lancar			
Hutang usaha	14	28,374,901,511	13,849,280,195
Hutang lain-lain	15	73,064,380,431	24,637,855,351
Biaya masih harus dibayar	16	162,837,439,220	165,027,548,365
Hutang pajak	2o, 17b	31,980,828,951	90,745,664,920
Uang muka dan jaminan	18	94,773,105,890	10,868,393,774
Kewajiban jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun			
Hutang bank	2c, 19	5,289,985,064	11,789,980,340
Hutang sewa guna usaha Lembaga Pembiayaan	2m, 20	860,070,136	1,010,521,930
		-	-
Jumlah Kewajiban Lancar		<u>397,180,711,203</u>	<u>317,929,244,875</u>
Kewajiban tidak lancar			
Hutang pada Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2c, 8	17,535,962,786	6,220,973,798
Kewajiban jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun			
Hutang bank	2c, 19	158,481,938,359	193,297,190,949
Hutang usaha	20	73,565,370,960	80,830,259,861
Hutang sewa guna usaha	2m, 21	12,044,793,405	12,104,572,604
Penyisihan untuk penggantian peralatan operasional		1,006,515,467	3,484,130,840
Hutang lain jangka panjang		2,000,000,000	2,000,000,000
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		<u>264,634,580,977</u>	<u>297,937,128,052</u>
Jumlah kewajiban		<u>661,815,292,180</u>	<u>615,866,372,927</u>
Laba ditangguhkan dari aktiva yang dijual dan disewaguna usahakan kembali	2m	<u>109,757,654</u>	<u>109,757,654</u>
Hak minoritas atas aktiva bersih anak perusahaan	2b	<u>29,586,000,143</u>	<u>32,991,467,928</u>
Ekuitas			
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham			
Modal dasar - 1.400.000.000 saham			
Telah ditempatkan dan disetor penuh 1.400.000.000 saham	22	700,000,000,000	700,000,000,000
Tambahan modal disetor - bersih	2n, 23	10,573,547,992	10,573,547,992
Kenaikan/(penurunan) nilai penyertaan saham yang belum direalisasi dan tersedia untuk di jual	2f, 4	(45,030,792,000)	(45,374,014,500)
Selisih perubahan ekuitas anak perusahaan		(1,730,808,599)	(425,906,000)
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	2p	54,632,462,260	24,266,496,885
Akumulasi defisit		(95,956,598,324)	(200,328,427,615)
Jumlah Ekuitas		<u>622,487,811,329</u>	<u>488,711,696,762</u>
Jumlah kewajiban dan ekuitas		<u>1,313,998,861,306</u>	<u>1,137,679,295,271</u>

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

PT. Bakrieland Development Tbk dan Anak Perusahaan

Laporan Laba Rugi Konsolidasi

Untuk tahun - tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2005 dan 2004

(Dalam Rupiah)

	Catatan	30 Juni 2005	30 Juni 2004
Pendapatan bersih	2d, 24	117,928,316,994	94,602,811,114
Beban pokok pendapatan	25	61,447,764,031	45,914,379,231
Laba kotor		<u>56,480,552,963</u>	<u>48,688,431,883</u>
Beban usaha	26		
Beban penjualan		6,238,017,387	2,893,312,631
Beban umum dan administrasi		<u>32,891,749,294</u>	<u>24,835,527,277</u>
Jumlah beban usaha		<u>39,129,766,681</u>	<u>27,728,839,908</u>
Laba usaha		<u>17,350,786,282</u>	<u>20,959,591,975</u>
Pendapatan/(beban) lain-lain			
Beban keuangan	27	(5,876,228,675)	(8,001,665,842)
Laba/(rugi) selisih kurs - bersih		(300,182,828)	(3,374,682,505)
Penghasilan bunga		284,197,356	224,824,997
Laba penjualan aktiva tetap		8,989,791,569	-
Amortisasi Selisih lebih nilai perolehan atas nilai buku bersih anak perusahaan		-	-
Selisih dari verifikasi pajak		51,140,600,229	-
Lain-lain - bersih		14,444,681,850	(21,550,136)
Pendapatan/(Beban) lain-lain - bersih		<u>68,682,859,501</u>	<u>(11,173,073,486)</u>
Laba bersih sebelum pos luar biasa		86,033,645,783	9,786,518,489
Pos luar biasa - laba atas restrukturisasi hutang		-	11,862,375,000
Laba bersih sebelum taksiran pajak penghasilan badan		86,033,645,783	21,648,893,489
Taksiran pajak penghasilan badan	2o, 17c		
Beban Pajak penghasilan kini		(523,217,757)	(747,085,789)
Beban Pajak tangguhan		<u>(5,989,265,043)</u>	<u>(3,040,486,714)</u>
Laba sebelum hak minoritas atas laba bersih anak perusahaan yang dikonsolidasi - bersih		79,521,162,983	17,861,320,986
Hak minoritas atas laba bersih Anak perusahaan		30,924,582	6,122,785,695
Laba sebelum akuisisi		-	-
Laba bersih		<u>79,490,238,401</u>	<u>11,738,535,291</u>
Laba per saham	2q		
Laba usaha per saham		<u>12.39</u>	<u>14.97</u>
Laba bersih per saham		<u>56.78</u>	<u>8.38</u>

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

PT. Bakrieland Development Tbk dan Anak Perusahaan
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi
Untuk tahun - tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2005 dan 2004
(Dalam Rupiah)

	Catatan	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor	Tambahan modal disetor-bersih	Kenaikan/ (penurunan) nilai penyertaan saham yang belum direalisasi dan tersedia untuk dijual	Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali	Selisih Perubahan ekuitas Anak perusahaan	Akumulasi Defisit	Jumlah Ekuitas
Saldo 1 Januari 2004	2n, 22, 23	700,000,000,000	10,573,547,992	(45,259,607,000)	24,266,496,885	(406,055,245)	(212,066,962,906)	477,107,419,726
Laba bersih tahun 2004		-	-	-	-	-	36,620,126,181	36,620,126,181
Penurunan nilai penyertaan saham yang belum direalisasi dan tersedia untuk dijual	2f, 4			91,526,000				91,526,000
Selisih perubahan ekuitas anak perusahaan						(1,423,877,257)		(1,423,877,257)
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali					30,365,965,375			30,365,965,375
Saldo 31 Desember 2004		<u>700,000,000,000</u>	<u>10,573,547,992</u>	<u>(45,168,081,000)</u>	<u>54,632,462,260</u>	<u>(1,829,932,502)</u>	<u>(175,446,836,725)</u>	<u>542,761,160,025</u>
Penurunan nilai penyertaan saham yang belum direalisasi dan tersedia untuk dijual	2f, 4			137,289,000				137,289,000
Selisih perubahan ekuitas anak perusahaan						-		-
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali						99,123,903		99,123,903
Laba bersih tahun 2005		-	-	-	-	-	79,490,238,401	79,490,238,401
Saldo 30 Juni 2005		<u>700,000,000,000</u>	<u>10,573,547,992</u>	<u>(45,030,792,000)</u>	<u>54,632,462,260</u>	<u>(1,730,808,599)</u>	<u>(95,956,598,324)</u>	<u>622,487,811,329</u>

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

PT. Bakrieland Development Tbk dan Anak Perusahaan

Laporan Arus Kas Konsolidasi

Untuk tahun - tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2005 dan 2004

(Dalam Rupiah)

	30 Juni 2005	30 Juni 2004
Arus kas dari kegiatan operasional		
Penerimaan kas dari pelanggan	118,249,045,333	84,763,106,429
Penerimaan bunga	237,484,095	178,588,833
Pembayaran kas kepada pemasok	(46,599,781,129)	(4,373,066,520)
Pembayaran beban usaha	(79,632,720,527)	(51,572,109,359)
Pembayaran bunga	(5,727,957,737)	(7,066,508,992)
Pembayaran pajak	(1,925,320,401)	(4,444,968,726)
Pembayaran operasional lainnya	(41,027,386,034)	(2,474,510,488)
Kas bersih yang diperoleh dari /(digunakan untuk) kegiatan operasi	<u>(56,426,636,400)</u>	<u>15,010,531,177</u>
Arus kas dari kegiatan investasi		
Perolehan surat berharga	1,800,000,000	14,529,400,000
Penambahan pemilikan langsung aktiva tetap dan aktiva dalam penyelesaian	(1,895,958,231)	(1,940,776,463)
Perolehan/(penambahan) uang jaminan	-	-
Perolehan atas penjualan aktiva tetap	56,644,839,200	3,595,000,000
Penambahan tanah yang belum dikembangkan	-	(42,819,743,423)
Kas bersih yang diperoleh dari /(digunakan untuk) kegiatan investasi	<u>56,548,880,969</u>	<u>(26,636,119,886)</u>
Arus kas dari kegiatan pendanaan		
Penurunan/(kenaikan)piutang hubungan istimewa	-	-
Kenaikan /(penurunan) hutang hubungan istimewa	41,332,500,000	-
Penambahan/(penurunan) hutang jangka pendek	-	(4,011,366,250)
Kenaikan/(penurunan) hutang jangka panjang	(8,937,698,298)	7,735,848,464
Kas bersih yang diperoleh dari /(digunakan untuk) kegiatan pendanaan	<u>32,394,801,702</u>	<u>3,724,482,214</u>
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	32,517,046,271	(7,901,106,495)
Kas dan setara kas awal tahun	12,387,219,891	18,448,163,221
Kas dan setara kas akhir tahun	<u><u>44,904,266,162</u></u>	<u><u>10,547,056,726</u></u>

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

PT. Bakrieland Development Tbk dan Anak Perusahaan

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi

1. Umum

PT Bakrieland Development Tbk (Perusahaan) didirikan pada tanggal 12 Juni 1990 berdasarkan akta Notaris John Leonard Waworuntu S.H. No. 209 yang telah disahkan oleh Menteri kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusan No. C2-1978.HT.01.01.TH.91 tanggal 31 Mei 1991 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 93, Tambahan No. 4280 tanggal 19 Nopember 1991. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan antara lain mengenai perubahan nama dari PT. Elang Realty Tbk menjadi PT. Bakrieland Development Tbk yang diaktakan dengan akta Notaris Harun Kamil S.H. No. 29 tanggal 3 April 1997, yang telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusan No. C2-3097.HT.01.04.Th.97 tanggal 25 April 1997, dan perubahan terakhir mengenai peningkatan modal dasar Perusahaan, perubahan maksud dan tujuan Perusahaan serta persetujuan untuk melakukan penjualan/pembelian aktiva tetap Perusahaan, yang diaktakan dengan akta Notaris Koesbiono Sarmanhadi S.H. No. 1 tanggal 2 Juli 1997 dan telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusan No. C2-7153.HT.01.04.TH.97 tanggal 28 Juli 1997.

Pada tanggal 13 Oktober 1995, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham No. S-1304/PM/1995 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal untuk melakukan Penawaran Umum Perdana kepada masyarakat sejumlah 110.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 setiap saham dengan harga penawaran Rp 625 setiap saham. Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 30 Oktober 1995. Disamping itu, pada tanggal 15 September 1997, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham No. S-2154/PM/1997 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada masyarakat sejumlah 1.050.000.000 saham dengan nilai nominal dan harga penawaran masing-masing sebesar Rp 500 setiap saham, yang telah dicatat di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 6 Oktober 1997.

Sesuai pasal 2 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi kepemilikan dan pengoperasian hotel, serta investasi saham di bidang properti dan real estat. Perusahaan berkedudukan di Jakarta dan memiliki Hotel Quality (dahulu Holiday Inn) yang berlokasi di Yogyakarta.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang telah diaktakan dalam akta tanggal 14 Mei 2004 No. 60 Notaris Sutjipto, SH, memutuskan dan menyetujui susunan Pengurus Perseroan sebagai berikut :

Dewan Komisaris		Dewan Direksi	
1. Bambang Irawan Hendradi	Komisaris Utama	1. Marudi Surachman	- Direktur Utama
2. Ir. Lukman Purnomosidi MBA	Komisaris	2. Hamid Mundzir	- Direktur
		3. Sri Hascaryo	- Direktur

2. Kebijakan akuntansi penting

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi disusun berdasarkan konsep biaya historis, kecuali untuk persediaan yang dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih.

Laporan arus kas konsolidasi disusun dengan menggunakan metode langsung dan diklasifikasikan berdasarkan aktivitas operasional, investasi dan pendanaan. Termasuk dalam pengertian kas adalah kas dan setara kas yang terdiri dari kas, bank dan deposito yang penempatannya tidak lebih dari 3 (tiga) bulan.

Angka-angka yang disajikan dalam Laporan Keuangan Konsolidasi adalah dalam Rupiah penuh.

PT. Bakrieland Development Tbk dan Anak Perusahaan Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi - lanjutan

2. Kebijakan akuntansi penting - lanjutan

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi ini meliputi laporan keuangan Induk dan seluruh Anak Perusahaan yang berada di bawah pengendalian induk perusahaan.

Anak perusahaan yang sifat pengendaliannya sementara atau adanya pembatasan jangka panjang yang mempengaruhi Anak perusahaan untuk memindahkan dananya ke Induk perusahaan, tidak termasuk dalam laporan keuangan konsolidasi ini. Dalam hal pengendalian terhadap Anak perusahaan dimulai atau diakhiri dalam periode tertentu, maka hasil usaha Anak perusahaan yang diperhitungkan kedalam laporan keuangan konsolidasi hanya sebatas hasil pada saat pengendalian tersebut mulai diperoleh atau hingga saat pengendalian tersebut mulai diperoleh atau hingga saat pengendalian atas Anak perusahaan itu berakhir.

Suatu pengendalian atas suatu Anak perusahaan lain dianggap ada bilamana induk perusahaan menguasai lebih dari 50% hak suara di Anak perusahaan; atau Induk perusahaan dapat menentukan kebijakan keuangan dan operasi dari Anak perusahaan; atau mempunyai kemampuan untuk memberhentikan atau menunjuk mayoritas anggota dewan direksi di Anak perusahaan.

Seluruh saldo hutang dan piutang serta transaksi dengan Anak perusahaan telah dieliminasi. Hak pemegang saham minoritas baik dalam ekuitas maupun hasil usaha dari perusahaan-perusahaan yang dikendalikan Induk perusahaan disajikan secara tersendiri dalam laporan keuangan konsolidasi.

Anak perusahaan yang dikonsolidasi pada tanggal 30 Juni 2005 adalah sebagai berikut :

Anak Perusahaan	Prosentase Kepemilikan	Kegiatan Usaha	Lokasi
<u>Pemilikan Langsung</u>			
PT. Elangperkasa Pratama	99.99	Gedung Wisma Bakrie - BLD	Jakarta
PT. Citrasaudara Abadi	99.99	Perumahan Taman Elang	Tangerang, Banten
PT. Puri Diamond Pratama	99.99		Jakarta
PT. Elangparama Sakti	99.99		Jakarta
PT. Villa Del Sol	99.99	Villa, hotel dan lapangan golf Aquila	Cipanas, Jawa Barat
PT. Krakatau Lampung Tourism Development	90.00	Pengelolaan kawasan wisata Kalianda	Lampung
PT. Graha Andrasentra Propertindo	99.00	Perumahan Graha Bogor Indah	Bogor, Jawa Barat
PT. Bakrie Swasakti Utama	82.55	Pengembang dan pengolaan Apartemen	Jakarta
<u>Pemilikan Tidak Langsung (melalui PT. Graha Andrasentra Propertindo)</u>			
PT. Sanggraha Pelita Sentosa	98.01	Perumahan Taman Kebayoran	Bekasi, Jawa Barat
PT. Graha Intan Bali	98.01	Hotel Intan Legian	Bali
PT. Samudera Asia Nusantara	98.01	Legian Nirwana Bali	Bali
<u>Pemilikan Tidak Langsung (melalui PT. Bakrie Swasakti Utama)</u>			
PT. Bakrie Pesona Rasuna	81.56	Operator Pasar Festival, Klub Rasuna dan Gelanggang Mahasiswa Soemantri Brodjonegoro	Jakarta

PT. Bakrieland Development Tbk dan Anak Perusahaan Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi - lanjutan

2. Kebijakan akuntansi penting - lanjutan

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

PT. Rasuna Caturtama Corpora	74.30	Badan Pengelola Taman Rasuna Apartemen	Jakarta
PT. Rasuna Residence Development	81.56	Jasa Pengelolaan Properti	Jakarta

Sampai dengan tanggal 30 Juni 2005, PT. Puri Diamond Pratama, PT. Elangparama Sakti, dan PT. Villa Del Sol masih dalam tahap pengembangan seperti yang didefinisikan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 6 mengenai "Akuntansi dan Pelaporan bagi Perusahaan dalam Tahap Pengembangan".

c. Transaksi dengan Pihak yang mempunyai hubungan istimewa

Transaksi signifikan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan tingkat harga, persyaratan dan kondisi normal maupun tidak, disajikan pada catatan atas laporan keuangan konsolidasi.

d. Pengakuan pendapatan dan beban

Pengakuan pendapatan atas penjualan real estat adalah sesuai dengan yang didefinisikan dalam PSAK No. 44 mengenai "Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estat". Berdasarkan pernyataan tersebut, pendapatan dari real estat diakui penuh (full accrual method) bila seluruh syarat berikut telah terpenuhi :

- i). Penjualan bangunan rumah, ruko dan bangunan sejenis lainnya beserta tanah di atas dimana bangunan tersebut didirikan oleh penjual.
 - a. Surat Perjanjian Pengikatan Jual Beli telah berlaku dan ditandatangani;
 - b. Harga jual akan tertagih, dimana jumlah pembayaran yang diterima sekurang-kurangnya telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati;
 - c. Tagihan penjual terhadap pembeli pada masa yang akan datang bebas dari subordinasi; dan
 - d. Penjual telah mengalihkan kepada pembeli seluruh resiko dan manfaat kepemilikan yang umum terdapat pada suatu transaksi penjualan, dan penjual selanjutnya tidak mempunyai kewajiban atau terlibat lagi secara signifikan dengan aktiva (properti) tersebut. Dalam hal ini, bangunan tersebut telah selesai dan siap ditempati/digunakan.
- ii). Tanah yang pendirian bangunannya akan dilaksanakan oleh pembeli.

Syarat-syarat yang harus dipenuhi terdiri dari :

 - a. Masa pengembalian uang muka telah lewat;
 - b. Pembeli telah membayar uang muka sekurang-kurangnya 20% dari harga jual yang telah disepakati;
 - c. Harga jual akan tertagih, dimana jumlah pembayaran yang diterima sekurang-kurangnya telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati;
 - d. Tagihan penjual terhadap pembeli pada masa yang akan datang bebas dari subordinasi; dan
 - e. Penjual tidak mempunyai kewajiban yang signifikan lagi untuk menyelesaikan lingkungan seperti pematangan tanah yang dijual, pembangunan fasilitas yang dijanjikan ataupun yang menjadi kewajiban dan beban penjual, sesuai dengan perjanjian antara penjual dan pembeli yang bersangkutan.

Seluruh penerimaan hasil penjualan tanah dan bangunan, serta kondominium yang belum memenuhi persyaratan tersebut, dikelompokkan sebagai "Uang Muka Penjualan".

Pendapatan hotel diakui pada saat penyerahan barang atau jasa kepada pelanggan.

Pendapatan sewa diakui sesuai dengan jangka waktu sewa berdasarkan metode garis lurus (straight-line method).

PT. Bakrieland Development Tbk dan Anak Perusahaan Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi - lanjutan

2. Kebijakan akuntansi penting - lanjutan

d. Pengakuan pendapatan dan beban - lanjutan

Beban pokok penjualan tanah ditentukan berdasarkan biaya perolehan tanah ditambah pengeluaran-pengeluaran lain untuk pengembangan tanah.

Beban pokok penjualan rumah tinggal meliputi seluruh beban pembangunan rumah tinggal sampai siap ditempati/digunakan.

Beban diakui pada saat terjadinya (accrual basis).

Penghasilan hotel diakui pada saat terjadinya pemindahan resiko dan manfaat yang signifikan atas jasa yang diberikan kepada pelanggan/tamu, sedangkan pengakuan beban berdasarkan pada saat terjadinya dengan metode akrual sesuai dengan kebutuhan untuk menghasilkan pendapatan pada periode bersangkutan.

e. Penjabaran mata uang asing

Perusahaan menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang rupiah berdasarkan kurs tengah yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dicatat sebagai laba atau rugi tahun berjalan.

Kurs yang digunakan pada tanggal 30 Juni 2005 dan 2004 masing-masing sebesar US\$ 1,00 = Rp 9.713 dan Rp. 9.415.

f. Surat berharga

Merupakan penyertaan dalam bentuk saham yang dinyatakan sebesar nilai yang terendah antara biaya perolehan dan nilai pasar pada tanggal neraca. Nilai buku saham yang dijual ditentukan dengan metode "masuk pertama, keluar pertama (FIFO)".

Berdasarkan Pernyataan Akuntansi Keuangan No 50 tentang "Akuntansi Investasi Efek tertentu" yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 1999, Portofolio efek diklasifikasikan dalam tiga kelompok yaitu :

i). Diperdagangkan (trading securities)

Termasuk dalam kelompok ini adalah efek yang dibeli untuk dijual kembali dalam waktu dekat, yang biasanya mempunyai frekuensi pembelian dan penjualan yang tinggi. Efek ini dimiliki dengan tujuan untuk menghasilkan laba dari kenaikan harga dalam jangka pendek. Investasi dalam efek yang termasuk dalam kelompok ini dicatat sebesar nilai wajarnya. Laba/(rugi) yang belum direalisasi pada tanggal neraca dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

ii). Dimiliki hingga jatuh tempo (held-up-to maturity)

Investasi dalam efek hutang yang dimaksudkan untuk dimiliki hingga jatuh tempo dicatat sebesar harga perolehan yang disesuaikan dengan diskonto atau premi yang belum diamortisasi.

iii). Tersedia untuk dijual (available-for sale)

Investasi dalam efek yang tidak memenuhi kriteria kelompok diperdagangkan dan yang dimiliki hingga jatuh tempo dicatat sebesar nilai wajarnya. Laba atau rugi yang belum direalisasi pada tanggal neraca dikreditkan (dibebankan) pada "Kenaikan/penurunan nilai efek yang belum direalisasi" yang merupakan kelompok Ekuitas.

g. Penyisihan Piutang ragu-ragu

Penyisihan piutang ragu-ragu ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun. Piutang yang benar-benar tak tertagih langsung dibebankan ke perkiraan laba rugi tahun berjalan.

PT. Bakrieland Development Tbk dan Anak Perusahaan Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi - lanjutan

2. Kebijakan akuntansi penting - lanjutan

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (the lower of cost or net realizable value). Biaya perolehan persediaan makanan dan minuman hotel ditentukan berdasarkan metode masuk pertama, keluar pertama (FIFO) kecuali untuk persediaan makanan dan minuman hotel yang dimiliki oleh PT Graha Andrasentra Propertindo, ditentukan berdasarkan metode rata-rata. Biaya perolehan persediaan real estat dialokasikan menurut masing-masing proyek real estat yang ditentukan berdasarkan metode identifikasi khusus (Specific identification method) untuk beban langsung dan berdasarkan meter persegi untuk beban fasilitas umum dan sosial sesuai dengan sektor yang dikembangkan. Biaya perolehan persediaan real estat meliputi biaya perizinan, pembebasan (ganti rugi) tanah, beban pengurusan surat-surat tanah, beban pematangan tanah, prasarana, pengembangan dan pembangunan proyek, termasuk kapitalisasi bunga selama pembangunan dan pengembangan. Bangunan dalam proses pengembangan dan bangunan yang siap untuk dijual dikelompokkan sebagai "Persediaan - Real Estat".

i. Proyek real estat dalam penyelesaian

Proyek real estat dalam penyelesaian dinilai berdasarkan biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke akun persediaan real estat pada saat aktiva tersebut selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.

j. Tanah yang belum dikembangkan

Tanah untuk pengembangan di masa mendatang dinilai berdasarkan biaya perolehan yang meliputi antara lain beban pembebasan (ganti rugi), beban pengurusan surat-surat tanah, dan beban pematangan tanah. Pada saat dimulainya pengembangan prasarana, nilai tanah tersebut akan dipindahkan ke akun persediaan real estat atau aktiva tetap.

k. Penyertaan jangka panjang

Investasi saham pada perusahaan lain yang mempunyai kepemilikan :

- dibawah 20% dicatat berdasarkan harga perolehan (cost method)
- antara 20% - 50% dicatat sebesar harga perolehannya ditambah/(dikurangi) bagian laba/(rugi) perusahaan asosiasi dan dividen yang diterima akan mengurangi penyertaan (equity method)
- lebih dari 50% dikonsolidasi

Selisih lebih harga perolehan penyertaan dengan nilai wajar aktiva bersih yang tidak dapat diidentifikasi dicatat sebagai "Selisih lebih harga perolehan atas nilai buku bersih Anak perusahaan" dan diamortisasi berdasarkan metode garis lurus selama 5 (lima) sampai 20 (dua puluh) tahun.

l. Aktiva tetap

Aktiva tetap yang dimiliki secara langsung dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan, kecuali untuk hak atas tanah yang tidak disusutkan, dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aktiva tetap sebagai berikut :

	Tahun
Bangunan dan prasarana	10 - 40
Mesin dan peralatan	4 - 15
Perlengkapan	2 - 10
Kendaraan bermotor	2 - 5

PT. Bakrieland Development Tbk dan Anak Perusahaan Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi - lanjutan

2. Kebijakan akuntansi penting - lanjutan

l. Aktiva tetap - lanjutan

Aktiva dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai aktiva tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aktiva tetap yang bersangkutan pada saat aktiva tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Aktiva tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, biaya perolehan dan akumulasi penyusutan dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan pada laporan laba rugi konsolidasi tahun yang bersangkutan.

m. Sewa guna usaha

Transaksi sewa guna usaha disajikan dengan metode sewa guna usaha modal jika dipenuhi semua kriteria sebagai berikut :

- i. Penyewa guna usaha memiliki hak opsi untuk membeli aktiva yang disewaguna usahakan pada akhir masa sewa guna usaha dengan harga yang telah disetujui pada saat dimulainya perjanjian sewa guna usaha
- ii. Seluruh pembayaran berkala ditambah dengan nilai sisa mencakup pengambilan harga perolehan barang modal yang disewaguna usahakan serta bunganya sebagai keuntungan perusahaan sewa guna usaha.
- iii. Periode sewa guna usaha minimum 2 tahun

Transaksi sewa guna usaha yang tidak memenuhi kriteria diatas dikelompokkan sebagai transaksi sewa menyewa biasa.

Untuk transaksi sewa guna usaha yang memenuhi kriteria sewa guna usaha (capital lease), aktiva dan kewajiban yang bersangkutan disajikan dineraca dengan nilai sekarang (present value) dari nilai pelunasan sewa guna usaha tersebut yang jumlahnya ditentukan pada saat mulai berlakunya sewa guna usaha yang bersangkutan. Aktiva sewa guna usaha disusutkan sesuai dengan kebijakan penyusutan seperti yang diuraikan sebelumnya.

Hutang sewa guna usaha akan berkurang sesuai dengan jumlah pembayaran angsuran pokoknya, sedangkan komponen bunga yang terkandung dalam angsuran sewa guna usaha dibebankan keperhitungan rugi laba tahun berjalan.

Untuk transaksi jual dan sewa kembali (sales and lease back), selisih antara harga jual dan nilai buku aktiva yang dijual diakui sebagai laba atau rugi yang ditangguhkan dan diamortisasikan sesuai dengan sisa masa manfaat aktiva sewa guna usaha yang bersangkutan.

n. Biaya emisi saham ditangguhkan

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana dan Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu saham perusahaan kepada masyarakat (biaya emisi saham) ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 5 (lima) tahun. Sesuai dengan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM No Kep - 97/PM/1996 tanggal 28 Mei 1996, diubah dengan Kep - 06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000, bahwa biaya emisi saham dikelompokkan sebagai akun ekuitas sebagai "Akun Tambahan Modal disetor bersih".

o. Taksiran pajak penghasilan badan

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 27 tanggal 16 April 1996, efektif sejak tanggal 1 Januari 1996, pajak penghasilan untuk aktivitas real estat dihitung berdasarkan tarif tertentu yang bersifat final terhadap jumlah uang yang diterima dari jumlah bruto nilai pengalihan hak atas tanah dan atau bangunan. Taksiran pajak penghasilan untuk jasa perhotelan dihitung berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak dalam tahun yang bersangkutan.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No 79/1999 tanggal 30 September 1999, mulai tanggal 1 Januari 2000 perusahaan yang bergerak dibidang usaha real estate, atas penghasilannya tidak dikenakan pajak final tetapi pajak penghasilannya dihitung berdasarkan taksiran penghasilan dalam tahun bersangkutan.

PT. Bakrieland Development Tbk dan Anak Perusahaan Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi - lanjutan

2. Kebijakan akuntansi penting - lanjutan

o. Taksiran pajak penghasilan badan - lanjutan

Sejak tanggal 1 Januari 2000, Perusahaan dan Anak perusahaan merubah kebijakan akuntansi mengenai perhitungan pajak penghasilan badan, yaitu dari metode hutang pajak menjadi metode pajak tangguhan sesuai dengan Pedoman Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 46 yang mulai diberlakukan pada tanggal 1 Januari 1999 khusus perusahaan publik.

Pajak penghasilan badan tangguhan ditentukan dengan metode kewajiban atas semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aktiva dan kewajiban yang dilaporkan dengan dasar pengenaan pajaknya.

Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aktiva pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi apabila besar kemungkinan perbedaan temporer dan kompensasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

Peraturan perpajakan Indonesia tidak mengakui penerapan perpajakan konsolidasian. Saldo perpajakan yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasi ini merupakan saldo gabungan perpajakan antara Induk dan Anak perusahaan.

p. Selisih nilai Transaksi dengan entitas sependengali

Sesuai dengan PSAK No. 38 mengenai "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sependengali", laba atau rugi atas pengalihan aktiva, hutang serta modal saham dan akun yang berkaitan dengan ekuitas dari perusahaan-perusahaan yang berada dibawah pengendalian pemilikan yang sama tidak diakui. Selisih antara nilai pengalihan dengan nilai buku atas restrukturisasi di antara perusahaan-perusahaan tersebut tidak disajikan sebagai goodwill. Selisih tersebut dicatat sebagai bagian dari ekuitas.

q. Laba (rugi) per saham

Laba rugi usaha dan rugi bersih per saham dihitung dengan membagi masing-masing laba atau rugi usaha dan rugi bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tanggal 30 Juni 2005 dan 2004 yaitu 1.400.000.000 saham.

PT. Bakrieland Development Tbk dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi - lanjutan

3. Kas dan Setara kas	30-Jun-05	30-Jun-04		
Kas	240,434,047	144,499,854		
Bank				
Pihak ketiga				
PT. Bank Mandiri	11,555,104,599	4,816,852,847		
PT. Bank Niaga Tbk	3,446,690,157	1,492,312,122		
PT. Bank Mega	2,880,329,271	696,189,508		
PT. Bank Lippo Tbk	477,438,244	1,062,673,869		
PT. Bank Negara Indonesia Tbk	237,126,977	298,324,341		
PT. Bank Tabungan Negara Tbk	129,816,916	1,334,113,757		
PT. Bank Nagari	78,483,078	13,254,760		
PT. Bank Universal Tbk	34,108,659	154,575,716		
PT. Bank Danamon	8,382,330	6,382,330		
PT. Bank Panin	1,887,683	-		
PT. Bank Internasional Indonesia	1,087,112	1,087,112		
PT. Bank Muamalat	962,000	962,000		
PT. Bank Umum Koperasi Indonesia	750,794	97,420		
	18,852,167,820	9,876,825,782		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa				
PT. Bank Pembangunan Daerah (Persero)	1,012,339	1,012,339		
	18,853,180,159	9,877,838,121		
Deposito berjangka				
PT. Bank Mega	25,000,000,000	-		
PT. Bank Tabungan Negara	435,951,956	263,751,957		
PT. Bank Mandiri	374,700,000	201,000,000		
PT. Bank Niaga	-	-		
PT. Bank Danamon	-	59,966,794		
	25,810,651,956	524,718,751		
Jumlah	44,904,266,162	10,547,056,726		
 4. Surat berharga				
Terdiri dari :				
Saham PT. Global Financindo Tbk	732,208,000	388,985,500		
Jumlah	732,208,000	388,985,500		
 Merupakan penyertaan investasi saham PT Global Financindo Tbk sebanyak 915.260 lembar saham dengan harga pasar per 30 Juni 2005 dan 2004 masing-masing sebesar Rp. 800 dan Rp. 425,-				
 5. Piutang usaha				
Pendapatan real estat	39,874,689,979	42,072,083,812		
Pendapatan hotel	2,253,919,280	4,630,202,065		
Pendapatan sewa	8,230,303,748	5,778,320,291		
	50,358,913,007	52,480,606,168		
Penyisihan piutang ragu-ragu	-	(6,181,597)		
Jumlah	50,358,913,007	52,474,424,571		
 <u>Daftar umur piutang per 30 Juni 2005</u>				
	0 - 60 hari	60 - 90 hari	lebih dari 90 hari	Jumlah
Real estat	15,738,673,498	8,098,354,418	16,037,662,063	39,874,689,979
Hotel				
Travel Agent	70,729,803	320,197,531	1,233,640,057	1,624,567,391
Company	-	1,400,000	627,951,889	629,351,889
Sewa	3,197,363,693	567,030,756	4,465,909,299	8,230,303,748
	19,006,766,994	8,986,982,705	22,365,163,308	50,358,913,007

PT. Bakrieland Development Tbk dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi - lanjutan

6. Piutang lain-lain	30-Jun-05	30-Jun-04
Karyawan	623,589,510	316,069,984
PT. Danatama Makmur	-	25,872,080,833
PT. Kopitime Dot Com	-	11,000,000,000
Lain-lain	10,426,153,131	5,532,121,231
	<u>11,049,742,641</u>	<u>42,720,272,048</u>
7. Persediaan		
Real estat		
Tanah siap untuk dijual	133,690,029,482	59,767,122,233
Bangunan rumah dalam penyelesaian	393,200,020	787,359,118
Bangunan siap untuk dijual	116,972,614,863	167,955,482,179
Hotel		
Makanan dan minuman	65,674,160	158,848,989
Perlengkapan dan suku cadang	106,370,512	540,569,485
Jumlah	<u>251,227,889,037</u>	<u>229,209,382,004</u>

8. Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan dan Anak perusahaan melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, terutama yang berhubungan dengan transaksi rekening giro dan deposito berjangka, uang muka penjualan, hutang bank, penjualan, pembelian dan kontrak pembangunan yang dilakukan dengan tingkat harga, persyaratan dan kondisi normal. Seluruh pendapatan sewa berasal dari pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2005 dan 2004.

Saldo yang timbul dari transaksi usaha pokok dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut :

a. Piutang usaha - Pendapatan sewa

PT. Bakrie Media Nusatama	-	2,920,380,391
PT. Indomedia Nusatama	-	876,668,105
	-	3,797,048,496
ANTV	1,652,270,646	1,578,728,996
Lain-lain	100,000,000	552,111,101
	<u>1,752,270,646</u>	<u>5,927,888,593</u>
Penyisihan piutang ragu-ragu	-	-
Jumlah	<u>1,752,270,646</u>	<u>5,927,888,593</u>

b. Saldo yang timbul dari transaksi di luar usaha pokok dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dikenakan bunga untuk pihak-pihak tertentu, tetapi tidak terdapat jaminan dan jangka waktu pengembalian, adalah sebagai berikut :

Piutang	30-Jun-05	30-Jun-04
PT. Adhiwira	42,682,031	1,271,633,922
PT. Bakrie Capital Indonesia	1,020,000	13,896,970,079
PT. Catur Swasakti Pratama	-	2,529,037,714
PT. Catur Mitra Muda	-	566,181,332
PT. Dinamika Prima Utama	-	631,775,000
PT. Bakrie Investindo	-	2,259,861,815
PT. Catur Gatra Pertiwi	(66,546,899)	14,781,298,625
	<u>(22,844,868)</u>	<u>35,936,758,487</u>
Pemerintah Daerah Tingkat I Lampung	1,000,000,000	1,000,000,000
PT. Bakrie Nirwana Resort	658,903,455	658,903,455
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 120.000.000)	257,345,944	2,202,196,922
	<u>1,916,249,399</u>	<u>3,861,100,377</u>
Cadangan piutang tidak tertagih	(1,104,094,692)	(1,104,094,692)
	<u>812,154,707</u>	<u>2,757,005,685</u>
Jumlah	<u>2,541,580,485</u>	<u>44,621,652,765</u>

PT. Bakrieland Development Tbk dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi - lanjutan

8. Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa - lanjutan

	30-Jun-05	30-Jun-04
Hutang		
PT Sanggraha Pelita Internasional	7,500,000,000	-
PT. Canti Sarana Papan	3,279,325,471	3,279,325,471
PT. Bakrie Pesona Rasuna	2,500,000,000	-
PT. Budi Hijau Lestari	2,500,000,000	2,500,000,000
PT Sinar Internasional Indonesia	1,037,079,910	75,500,000
PT. Bakrie Nirwana Resort	614,955,000	261,546,222
PT. Kopitime	73,928,540	73,928,540
Koperasi Mitra Bakrieland	20,673,865	20,673,565
PT. Binuang Mandiri Utama	10,000,000	10,000,000
Jumlah	<u>17,535,962,786</u>	<u>6,220,973,798</u>

9. Penyertaan jangka panjang

Merupakan penyertaan saham pada PT. Bakrie Nirwana Resort (pihak yang mempunyai hubungan istimewa) senilai Rp 61.429.225.122, atau kepemilikan sebesar 17,0%.

10. Aktiva tetap

Nilai Perolehan

Pemilikan langsung

Hak atas tanah	140,523,483,091	81,081,261,109
Bangunan dan prasarana	73,240,970,552	92,714,470,629
Mesin dan peralatan	3,706,951,808	24,321,889,406
Perlengkapan	6,258,742,337	7,714,239,273
Peralatan operasional	442,647,491	12,793,075,447
Kendaraan bermotor	2,373,850,700	1,048,292,351
	<u>226,546,645,979</u>	<u>219,673,228,215</u>

Aktiva sewa guna usaha

Tanah	4,390,731,250	4,390,731,250
Bangunan	2,083,501,172	2,092,218,750
Kendaraan bermotor	3,526,353,615	3,439,412,500
	<u>10,000,586,037</u>	<u>9,922,362,500</u>

Aktiva dalam Penyelesaian

Bangunan dan prasarana	303,264,455,823	247,696,743,237
------------------------	-----------------	-----------------

Jumlah

	<u>539,811,687,839</u>	<u>477,292,333,952</u>
--	------------------------	------------------------

Akumulasi Penyusutan

Pemilikan Langsung

Bangunan dan prasarana	18,352,442,290	29,314,722,561
Mesin dan peralatan	2,031,751,497	10,307,260,880
Perlengkapan	2,498,610,614	5,637,884,452
Peralatan operasional	418,139,981	8,785,487,357
Kendaraan bermotor	946,286,125	504,826,772
	<u>24,247,230,507</u>	<u>54,550,182,022</u>

Aktiva Sewa Guna Usaha

Bangunan	1,154,849,748	1,058,956,390
Kendaraan bermotor	1,008,425,172	733,413,876
	<u>2,163,274,920</u>	<u>1,792,370,266</u>

Jumlah

	<u>26,410,505,427</u>	<u>56,342,552,288</u>
--	-----------------------	-----------------------

PT. Bakrieland Development Tbk dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi - lanjutan

10. Aktiva tetap - lanjutan	30-Jun-05	30-Jun-04
<u>Nilai buku</u>		
<u>Pemilikan Langsung</u>		
Hak atas tanah	140,523,483,091	81,081,261,109
Bangunan dan prasarana	54,888,528,262	63,399,748,068
Mesin dan peralatan	1,675,200,311	14,014,628,526
Perlengkapan	3,760,131,723	2,076,354,821
Peralatan operasional	24,507,510	4,007,588,090
Kendaraan bermotor	1,427,564,575	543,465,579
	<u>202,299,415,472</u>	<u>165,123,046,193</u>
<u>Aktiva Sewa Guna Usaha</u>		
Tanah	4,390,731,250	4,390,731,250
Bangunan	928,651,424	1,033,262,360
Kendaraan bermotor	2,517,928,443	2,705,998,624
	<u>7,837,311,117</u>	<u>8,129,992,234</u>
<u>Aktiva dalam Penyelesaian</u>		
Bangunan dan prasarana	303,264,455,823	247,696,743,237
<u>Nilai buku</u>	<u>513,401,182,412</u>	<u>420,949,781,664</u>
11. Selisih nilai perolehan atas nilai buku bersih Anak perusahaan		
Selisih lebih nilai perolehan atas nilai buku bersih anak perusahaan	17,078,110,406	11,840,534,223
Dikurangi akumulasi amortisasi	3,975,555,531	4,321,167,137
Jumlah	<u>13,102,554,875</u>	<u>7,519,367,086</u>
12. Simpanan dibekukan		
Bank		
PT. Bank Nusa Nasional	142,470,251	161,888,085
PT. Bank Mandiri	-	36,362,514
Jumlah	<u>142,470,251</u>	<u>198,250,599</u>
Saldo rekening bank dan deposito berjangka PT. Bank Nusa Nasional (pihak yang mempunyai hubungan istimewa) tidak dapat ditarik untuk jangka waktu yang belum ditentukan karena bank tersebut telah diambil alih dan dilikuidasi oleh Pemerintah pada tanggal 13 Maret 1999, simpanan tersebut sebagai jaminan atas hutang bank Perusahaan dan Anak perusahaan yang gagal bayar dan akan diselesaikan setelah restrukturisasi selesai.		
13. Aktiva lain-lain		
Komersial area	22,703,254,722	19,379,961,778
Uang muka proyek	8,137,920,932	10,222,690,969
Biaya pra operasi	3,902,653,344	-
Jaminan	2,158,231,270	-
Security Deposit	783,690,207	2,797,395,515
Lainnya	5,262,611,580	4,733,320,683
	<u>42,948,362,055</u>	<u>37,133,368,945</u>

PT. Bakrieland Development Tbk dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi - lanjutan

14. Hutang usaha	30-Jun-05	30-Jun-04
PT. Trikarsa Bahtera Abadi	2,761,466,880	-
PT. Wijaya Karya	2,612,263,388	-
PT. Dumez GTM - Hutama Karya	1,520,844,660	1,520,844,660
PT. Dragages Indonesia	1,000,000,000	999,999,996
PT. Worferstan Trower Indonesia	619,999,500	619,999,500
PT. Bangun Nusantara Jaya Makmur	600,000,000	600,000,000
PT. Nuansagraha Intipratama	530,810,024	-
Enginnering Consultants International Ltd	511,711,092	511,711,092
Australia Pasific Project	412,680,000	394,041,840
PT. Kinhill Indonesia	394,041,840	394,041,840
PT. Sapta Pusaka Nusantara	380,876,904	380,876,904
PT. Das Utama	363,558,483	-
Daniel Mann Johnson Mendenhall Keating	355,015,500	355,015,500
PT. Kalibrasi	341,854,907	-
CBM Engineers Inc	311,613,756	311,613,756
PT. Caisson Domensi	256,164,432	256,164,432
PT. Pembangunan Perumahan (Pesero)	254,769,972	254,769,972
Daniel Mann Johnson Mendenhall Rottet	228,373,000	228,372,996
PT. Istaka Karya	195,116,264	195,116,268
PT. Taisei	188,200,000	318,200,000
PT. Jaya Sumiles Indonesia	148,506,912	148,506,912
Plandes Company	142,500,000	142,500,000
PT. Dharma Aluma Sakti	118,459,000	129,228,000
Body Corporate Sevices (NSW), Pty. Ltd	107,416,000	107,415,996
PT. Serenity International Corp	103,059,252	103,059,252
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	13,915,599,745	5,877,801,279
Jumlah	<u>28,374,901,511</u>	<u>13,849,280,195</u>
15. Hutang lain-lain		
PT. Danatama Makmur	23,000,000,000	12,239,500,000
Select Contract Group FZ LLC	13,487,021,800	-
PT. Kalupang Makmur Abadi	5,250,000,000	-
PT. Sanggraha Pelita Internasional	4,725,000,000	-
Nagari	4,500,000,000	-
PT. SII	1,651,494,800	-
Daedalus Development PTe., Ltd.	904,415,050	904,415,050
PT. Sil Ad	882,794,685	882,794,685
PT Narama Mandiri	791,590,945	-
Eclipse Creative Service PTe., Ltd.	641,259,025	641,259,025
PT. Satyatama Graha Tara	569,250,000	629,250,000
PT. Asminco Bara Utama	557,528,950	557,528,950
Irman Gusman	458,213,391	458,213,391
Daedalus Marketing International PTe., Ltd.	454,822,500	454,822,500
PT. Decimal	447,870,905	447,870,905
Hotel Sheraton	359,000,000	359,000,000
PT. Bumi Mulia Perkasa	322,401,697	322,401,697
PT. Sinartama Gunita	316,337,178	436,337,178
Dennistone International Group Ltd.	280,969,398	280,969,398
PT. Multi Lintas Cemerlang	274,705,419	274,705,419
The Factory Models	216,524,000	216,524,000
PT. Kinhill Indonesia	207,071,425	207,071,425
Garry Player	188,011,149	188,011,149
Dames & Moore	182,274,950	182,274,950
PT. Daya Jasa Trasindo Pratama	148,754,059	148,754,059
PT. Kartika Pujakusuma	128,750,000	128,750,000
Hotel Intan Legian	-	499,990,000
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	12,118,319,105	4,177,411,570
Jumlah	<u>73,064,380,431</u>	<u>24,637,855,351</u>

PT. Bakrieland Development Tbk dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi - lanjutan

16. Biaya masih harus dibayar	30-Jun-05	30-Jun-04
Pengembangan tanah dan prasarana	122,909,588,851	82,879,108,891
Taksiran biaya penyelesaian proyek	17,516,016,651	51,951,691,111
Bunga	5,787,352,140	18,493,226,242
Cadangan pesangon dan uang penghargaan	2,933,186,560	600,463,548
Jasa profesional	1,724,956,250	5,092,330,579
Provisi bank	1,427,235,890	744,523,254
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	1,189,485,448	595,838,438
Biaya hak penyelenggaraan pasar swalayan	313,509,179	-
Lain-lain	9,036,108,251	4,670,366,302
Jumlah	162,837,439,220	165,027,548,365
17. Perpajakan		
a. Pajak dibayar dimuka		
Pajak Pertambahan Nilai - Masukan	1,065,337,195	5,066,548,176
Pajak Penghasilan pasal 23	908,392,890	167,235,437
PPH Pasal 4 (2) final	80,831,528	3,434,101
Pajak Penghasilan Pasal 25	1,702,970	2,554,170
PBB	-	2,359,261
Jumlah	2,056,264,583	5,242,131,145
b. Hutang pajak		
Pajak penghasilan Pasal 29	20,751,028,471	67,635,449,300
Pajak Pertambahan Nilai	6,539,171,697	12,806,733,754
Pajak Bumi dan Bangunan	1,459,863,615	-
Pajak Pembangunan I	1,267,674,686	6,339,719,241
Pajak penghasilan Pasal 21	611,761,071	1,111,507,640
Pajak penghasilan Pasal 23	580,854,312	505,748,007
Pajak penghasilan Pasal 25	468,517,500	2,261,046,978
PPH pasal 4 ayat 2	255,997,599	39,500,000
BPHTB	45,960,000	45,960,000
Jumlah	31,980,828,951	90,745,664,920
c. Taksiran Pajak penghasilan badan		
Pajak penghasilan kini		
Anak perusahaan	523,217,757	747,085,789
Beban /(Penghasilan) pajak tangguhan		
Induk perusahaan	2,448,217,723	2,602,399,885
Anak perusahaan	3,541,047,321	438,086,829
Jumlah	5,989,265,043	3,040,486,714
d. Rekonsiliasi pajak penghasilan badan konsolidasi		
Laba /(rugi) bersih konsolidasi sebelum taksiran pajak penghasilan	86,033,645,783	(21,648,893,488)
Dikurangi :		
Laba /(rugi) bersih Anak perusahaan sebelum pajak penghasilan	78,231,982,526	(1,244,345,807)
Bagian rugi anak atas amortisasi selisih lebih nilai perolehan atas nilai buku Anak perusahaan	-	-
Laba/(rugi) bersih komersial Induk perusahaan	7,801,663,257	(20,404,547,681)
Perbedaan permanen		
Kesejahteraan karyawan	193,976,410	180,585,346
Pajak	-	329,084,903
Representasi dan sumbangan	244,274,704	482,631,703
Penghasilan bunga yang pajaknya bersifat final	(79,188,629)	(222,357,572)
Jumlah	359,062,485	769,944,380

PT. Bakrieland Development Tbk dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi - lanjutan

17. Perpajakan - lanjutan	30-Jun-05	30-Jun-04
d. Rekonsiliasi pajak penghasilan badan konsolidasi - lanjutan		
<u>Perbedaan temporer</u>		
Penyusutan aktiva tetap kepemilikan langsung	-	191,018,712
Penyusutan aktiva sewa guna usaha	-	-
	-	191,018,712
Taksiran laba/(rugi) rugi fiskal	8,160,725,742	(19,443,584,589)
Akumulasi rugi fiskal awal tahun	(272,209,987,917)	(276,341,056,460)
Akumulasi rugi fiskal akhir tahun	(264,049,262,175)	(295,784,641,049)
e. <u>Penghasilan pajak tangguhan</u>		
Rugi komersial sebelum pajak penghasilan	7,801,663,257	(20,404,547,681)
Dihitung dengan tarif 30%	(2,340,498,977)	6,121,364,304
Perbedaan permanen x 30%	(107,718,746)	(230,983,314)
Jumlah penghasilan pajak tangguhan	(2,448,217,723)	5,890,380,990
Saldo awal aktiva pajak tangguhan	82,360,383,560	82,902,316,938
Saldo akhir aktiva pajak tangguhan	79,912,165,837	88,792,697,928
Perhitungan aktiva pajak tangguhan ini menggunakan tarif progresif 30%, dijelaskan sebagai berikut :		
Akumulasi rugi fiskal (dikali tarif 30%)	79,214,778,653	88,735,392,315
Akumulasi perbedaan temporer (dikali tarif 30%)	-	57,305,614
Aktiva pajak tangguhan - induk perusahaan	79,214,778,653	88,792,697,929
Aktiva pajak tangguhan - Anak perusahaan	60,294,953,833	51,874,493,340
Jumlah	139,509,732,485	140,667,191,269
18. Uang muka pelanggan dan jaminan		
Merupakan saldo uang muka dan jaminan pelanggan pada tanggal 30 Juni 2005 atas penyewaan ruangan kantor, penyewaan lapangan, iuran keanggotaan, penyewaan dan penjualan Apartemen Taman Rasuna.		
19. Hutang bank		
Badan Penyehatan Perbankan Nasional eks :		
PT. Bank Mandiri (eks. Exim)	68,571,537,146	80,159,037,146
Non BPPN		
PT. Kencana Cita Kusuma	46,521,799,904	-
PT. Bank Syariah Mandiri	36,666,536,058	38,713,040,396
PT. Bank NISP	6,830,958,483	7,212,221,282
PT. Bank Nagari	-	6,500,000,000
PT. Bank Permata	2,169,983,959	2,291,099,347
PT. Bank Kesawan	1,962,150,063	2,071,665,411
PT. Bank Himpunan Saudara 1906	1,048,957,810	1,107,504,286
PT. Panin Bank	-	18,359,250,000
PT. Kencana Cita Kusuma	-	48,673,353,421
	163,771,923,423	205,087,171,289
Dikurangi : bagian jatuh tempo dalam satu tahun	5,289,985,064	11,789,980,340
Jumlah	158,481,938,359	193,297,190,949

PT. Bakrieland Development Tbk dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi - lanjutan

20. Hutang Usaha	30-Jun-05	30-Jun-04	
PT. Dumez GTM - Utama Karya	25,854,358,722	28,896,048,540	
PT. Dragages Indonesia	16,058,623,034	19,000,000,000	
PT. Kinhill Indonesia	7,486,794,856	7,880,836,691	
Daniel Mann Johnson Mendenhall Keating	6,745,295,002	7,100,310,002	
PT. Pembangunan Perumahan (Pesero)	4,319,509,121	4,843,717,644	
PT. Worferstan Trower Indonesia	2,914,934,706	4,182,176,113	
Enginnering Consultants International Ltd	2,515,915,537	3,581,980,308	
Australia Pasific Project	2,029,010,000	2,888,759,999	
PT. Sapta Pusaka Nusantara	1,872,646,798	2,666,140,351	
Daniel Mann Johnson Mendenhall Rottet	1,141,865,000	1,370,238,000	
CBM Engineers Inc	908,875,285	1,558,070,603	
PT. Caisson Domensi	728,904,254	1,257,534,491	
Body Corporate Sevices (NSW), Pty. Ltd	214,877,700	322,293,700	
PT. Serenity International Corp	206,118,508	309,177,762	
PT. Istaka Karya	172,708,269	575,357,287	
PT. Dharma Aluma Sakti	-	258,456,000	
Lainnya dibawah 150 juta	394,934,168	1,490,560,082	
Kurang : Jatuh tempo dalam 1 tahun	-	(7,351,397,712)	
	<u>73,565,370,960</u>	<u>80,830,259,861</u>	
21. Hutang sewa guna usaha			
PT. Dongnam Clemont Finance Indonesia	10,462,391,626	10,812,391,626	
PT. Central Sari Finance	857,523,092	519,415,200	
PT. Stacomindo Sedaya Finance	603,870,125	1,619,512,500	
PT. Astra Credit Company	588,715,813	92,358,280	
PT. Verona Oto Finance	263,812,278	-	
PT. Metro Tiga Berlian	52,656,257	-	
PT. Bank Niaga Leasing	32,147,568	-	
PT. Eterindo Pacific Finance	24,447,949	24,447,949	
PT. Nugarasentra Finance Company	19,298,833	46,968,979	
Jumlah	<u>12,904,863,541</u>	<u>13,115,094,534</u>	
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	860,070,136	1,010,521,930	
Bagian jangka panjang	<u>12,044,793,405</u>	<u>12,104,572,604</u>	
2000	10,173,609,473	10,173,609,473	
2001	3,444,191,008	3,444,191,008	
Jumlah	<u>13,617,800,481</u>	<u>13,617,800,481</u>	
Dikurangi ; bunga yang belum dibayar	712,936,940	502,705,947	
Hutang sewa guna usaha	<u>12,904,863,541</u>	<u>13,115,094,534</u>	
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	860,070,136	1,010,521,930	
Bagian jangka panjang	<u>12,044,793,405</u>	<u>12,104,572,604</u>	
22. Modal saham			
	30 Juni 2005		
	Jumlah Saham	Persentase	Jumlah
Pemegang Saham	Ditempatkan dan Disetor	Pemilikan	
PT. Bakrie Capital Indonesia	348,332,500	24.88%	174,166,250,000
Masyarakat (masing-masing dengan pemilikan kurang dari 5%)	1,051,667,500	75.12%	525,833,750,000
Jumlah	<u>1,400,000,000</u>	<u>100.00%</u>	<u>700,000,000,000</u>
	30 Juni 2004		
	Jumlah Saham	Persentase	Jumlah
Pemegang Saham	Ditempatkan dan Disetor	Pemilikan	
PT. Bakrie Capital Indonesia	348,341,500	24.88%	174,170,750,000
PT. Danatama Makmur	119,000,000	8.50%	59,500,000,000
Masyarakat (masing-masing dengan pemilikan kurang dari 5%)	932,658,500	66.62%	466,329,250,000
Jumlah	<u>1,400,000,000</u>	<u>100.00%</u>	<u>700,000,000,000</u>

PT. Bakrieland Development Tbk dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi - lanjutan

	30-Jun-05	30-Jun-04
23. Tambahan modal disetor - bersih		
Agio saham	13,750,000,000	13,750,000,000
Amortisasi emisi saham	(3,176,452,008)	(3,176,452,008)
Jumlah	<u>10,573,547,992</u>	<u>10,573,547,992</u>
24. Pendapatan bersih		
Real estat	89,618,660,687	72,537,682,072
Hotel	14,803,857,627	9,095,494,342
Pendapatan sewa :		
Gedung Perkantoran	587,226,098	550,646,658
Pusat Perbelanjaan	12,918,572,582	12,418,988,042
Jumlah	<u>117,928,316,994</u>	<u>94,602,811,114</u>
25. Beban pokok pendapatan		
Real estat	49,496,118,138	37,138,111,272
Hotel	4,478,539,090	3,213,606,959
Pendapatan sewa :		
Gedung Perkantoran	176,688,112	384,056,154
Pusat Perbelanjaan	7,296,418,691	5,178,604,846
Jumlah	<u>61,447,764,031</u>	<u>45,914,379,231</u>
26. Beban usaha		
<u>Beban Penjualan</u>		
Iklan dan promosi	4,284,285,262	1,991,181,702
Komisi	1,035,197,456	73,911,127
Gaji, upah dan tunjangan	103,222,435	105,518,450
Transportasi	66,557,706	63,285,751
Listrik, air dan telepon	36,294,162	24,403,610
Perbaikan dan pemeliharaan	-	386,767,931
Sumbangan dan representasi	39,357,042	57,009,429
Jasa profesional	73,644,995	69,868,384
Penyusutan	318,603,135	-
Alat tulis kantor	10,423,215	-
Lain-lain	270,431,979	121,366,247
	<u>6,238,017,387</u>	<u>2,893,312,631</u>
<u>Beban Umum dan Administrasi</u>		
Gaji, upah dan tunjangan	14,560,345,578	9,713,863,542
Jasa profesional	1,994,457,351	2,614,776,397
Listrik, air dan telepon	1,092,197,071	748,344,354
Penyusutan dan amortisasi	2,223,014,706	1,387,018,909
Perbaikan dan pemeliharaan	4,369,734,910	3,081,198,508
Pajak dan asuransi	2,671,181,719	3,010,840,933
Sumbangan dan perjamuan	1,045,787,379	1,119,429,289
Transportasi	487,956,767	220,290,367
Alat tulis dan cetakan	1,511,022,349	851,388,584
Perizinan	764,087,808	881,354,139
Lain-lain	2,171,963,656	1,207,022,255
	<u>32,891,749,294</u>	<u>24,835,527,277</u>
Jumlah	<u>39,129,766,681</u>	<u>27,728,839,908</u>
27. Beban keuangan		
Bunga bank	5,741,015,946	7,066,508,993
Bunga sewa guna usaha	35,772,411	687,939,708
Administrasi bank	99,440,318	13,338,327
Lainnya	-	233,878,814
Jumlah	<u>5,876,228,675</u>	<u>8,001,665,842</u>

PT. Bakrieland Development Tbk dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi - lanjutan

28. Informasi segmen usaha

Informasi yang menyangkut segmen usaha Perusahaan dan Anak perusahaan adalah sebagai berikut :

Segmen Usaha	Nama Perusahaan	Periode Konsolidasi
Real Estat	PT. Citrasaudara Abadi	Juni 2005 - 2004
	PT. Elangparama Sakti	Juni 2005 - 2004
	PT. Puri Diamond Pratama	Juni 2005 - 2004
	PT. Villa Del Sol	Juni 2005 - 2004
	PT. Krakatau Lampung Tourism Development	Juni 2005 - 2004
	PT. Graha Andrasentra Propertindo	Juni 2005 - 2004
	PT. Bakrie Swasakti Utama	Juni 2005 - 2004
Hotel	PT. Bakrieland Development Tbk	Juni 2005 - 2004
	PT. Graha Andrasentra Propertindo	Juni 2005 - 2004
	PT. Bakrie Swasakti Utama	Juni 2005 - 2004
Perkantoran dan Pembelanjaan	PT. Elangperkasa Pratama	Juni 2005 - 2004
	PT. Bakrie Swasakti Utama	Juni 2005 - 2004

Rincian pendapatan bersih, laba (rugi) usaha dan jumlah aktiva berdasarkan segmen usaha dan perusahaan adalah sebagai berikut :

a. <u>Pendapatan bersih</u>	30-Jun-05	30-Jun-04
Real Estat		
PT. Graha Andrasentra Propertindo	30,366,426,760	11,208,958,432
PT. Bakrie Swasakti Utama	59,252,233,927	74,680,648,962
Hotel		
PT. Bakrieland Development Tbk	8,547,952,684	7,982,886,869
PT. Bakrie Swasakti Utama	6,255,904,943	-
Perkantoran dan Pembelanjaan		
PT. Elangperkasa Pratama	587,226,098	730,316,851
PT. Bakrie Swasakti Utama	12,918,572,582	-
	<u>117,928,316,994</u>	<u>94,602,811,114</u>
Eliminasi	-	-
Jumlah	<u>117,928,316,994</u>	<u>94,602,811,114</u>
b. <u>Laba (rugi) usaha</u>		
Real Estat		
PT. Graha Andrasentra Propertindo	4,123,756,216	3,157,628,792
PT. Bakrieland Development Tbk	(4,873,893,478)	(1,888,402,260)
PT. Krakatau Lampung Tourism Development	(1,777,872,487)	(250,652,662)
PT. Citrasaudara Abadi	(68,907,958)	(306,938,415)
PT. Villa Del Sol	(56,583,900)	(218,881,964)
PT. Puri Diamond Pratama	-	(134,724,728)
PT. Elangparama Sakti	-	(26,000,000)
PT. Bakrie Swasakti Utama	15,140,426,835	19,079,147,103
Hotel		
PT. Bakrieland Development Tbk	1,368,721,957	1,684,075,052
PT. Bakrie Swasakti Utama	2,000,380,510	-
Perkantoran dan Pembelanjaan		
PT. Elangperkasa Pratama	(206,915,162)	(135,658,943)
PT. Bakrie Swasakti Utama	1,701,673,749	-
	<u>17,350,786,282</u>	<u>20,959,591,975</u>
Eliminasi	-	-
Jumlah	<u>17,350,786,282</u>	<u>20,959,591,975</u>

PT. Bakrieland Development Tbk dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi - lanjutan

28. Informasi segmen usaha - lanjutan	30-Jun-05	30-Jun-04
c. <u>Jumlah aktiva</u>		
Real Estat		
PT. Graha Andrasentra Propertindo	306,417,412,317	112,404,280,677
PT. Bakrieland Development Tbk	1,171,554,109,353	1,101,937,676,750
PT. Krakatau Lampung Tourism Development	150,126,152,563	125,716,711,735
PT. Citrasaudara Abadi	11,482,972,614	12,385,386,342
PT. Villa Del Sol	254,439,408,641	254,334,361,318
PT. Puri Diamond Pratama	39,311,120,601	39,271,702,606
PT. Elangparama Sakti	13,265,126,972	13,265,126,972
PT. Bakrie Swasakti Utama	819,688,909,140	533,271,847,596
Hotel		
PT. Graha Andrasentra Propertindo	231,867,029,167	96,866,425,504
PT. Bakrieland Development Tbk	52,372,105,303	52,538,778,961
PT. Bakrie Swasakti Utama	6,949,530,229	-
Perkantoran dan Pembelanjaan		
PT. Elangperkasa Pratama	36,443,817,553	37,803,581,941
PT. Bakrie Swasakti Utama	504,157,762,518	-
Jumlah sebelum eliminasi	3,598,075,456,971	2,379,795,880,402
Eliminasi	(2,284,076,595,665)	(1,242,116,585,130)
Jumlah setelah eliminasi	<u>1,313,998,861,306</u>	<u>1,137,679,295,272</u>

29. Aktiva dan kewajiban dalam mata uang Dollar Amerika

Saldo aktiva dan kewajiban moneter dalam dolar Amerika Serikat beserta konversinya ke mata uang Rupiah yang menggunakan kurs rata-rata beli dan jual wesel ekspor yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia masing-masing pada tanggal neraca (lihat Catatan 2e) adalah sebagai berikut :

	US \$	US \$
Aktiva		
Kas dan setara kas	1,253.05	5,599.60
Piutang usaha - Pihak ketiga	1,265.22	252.66
Jumlah	<u>2,518.27</u>	<u>5,852.26</u>
Kewajiban		
Hutang lain-lain	-	-
Biaya masih harus dibayar	595,835.70	2,113,574.00
Hutang sewa guna usaha	1,077,153.47	1,276,627.00
Hutang bank jangka panjang	-	4,875,000.00
Jumlah	<u>1,672,989.17</u>	<u>8,265,201.00</u>
Jumlah kewajiban bersih	<u>1,670,470.90</u>	<u>8,259,348.74</u>
Konversi ke Mata Uang Rupiah		
Aktiva		
Kas dan setara kas	12,170,829	52,720,210
Piutang usaha - Pihak ketiga	12,289,084	2,378,794
Jumlah	<u>24,459,913</u>	<u>55,099,004</u>
Hutang lain-lain	-	-
Biaya masih harus dibayar	5,787,352,140	19,899,299,210
Hutang sewa guna usaha	10,462,391,626	12,019,443,205
Hutang bank jangka panjang	-	45,898,125,000
Jumlah	<u>16,249,743,766</u>	<u>77,816,867,415</u>
Jumlah Kewajiban Bersih	<u>16,225,283,853</u>	<u>77,761,768,411</u>

PT. Bakrieland Development Tbk dan Anak Perusahaan

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi - lanjutan

30. Perjanjian-perjanjian dan komitmen penting

- a. Berdasarkan perjanjian No. 525/01/Binsar/1992 tanggal 27 Januari 1992, PT. Villa Del Sol, Anak perusahaan, mengadakan perjanjian kerja sama dengan Pemda Jawa Barat untuk membangun dan mengelola kawasan wisata agro selama 30 (tiga puluh) tahun di lahan bekas perkebunan di Desa Cikanyere, Kecamatan Pacet, Kabupaten Daerah Tingkat II Cianjur.
- b. Perusahaan, bersama-sama dengan PT. Banteng Pratama Ruber Co., Ltd. Menjadi penjamin atas hutang sewa guna usaha sebesar US\$ 3.000.000 yang diperoleh oleh PT. Elangperkasa Pratama, Anak perusahaan, dari PT. Dongnam Clemond Indonesia (lihat Catatan 20.).
- c. Pada tanggal 29 Juni 1999, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Quality Hotel - Choice Hotels Indonesia (dahulu Hotel Aquila Prambanan) di Yogyakarta dengan jangka waktu 10 (sepuluh) tahun yang diperpanjang setiap 5 (lima) tahun dan Perusahaan wajib membayar royalti dan biaya jasa pemasaran masing-masing sebesar 2% dari pendapatan hotel dan 10,5% dari pendapatan kotor kamar hotel.
- d. Investasi saham PT. Bakrie Nirwana Resort
Perusahaan memiliki 5,10% saham PT. Bakrie Nirwana Resort (BNR) atau senilai Rp 31.286.490.000, setelah PT. BNR melaksanakan restrukturisasi pinjaman ke BPPN maka persentase kepemilikan saham PT. BLD atas BNR telah mengalami penurunan dari 13,33% menjadi 5,10%, dengan merubah nilai investasi.
Sesuai dengan akta No 6, 7 dan 8 tanggal 10 Nopember 2004 Perusahaan membeli beberapa saham PT. Bakrie Nirwana Resort yang dimiliki oleh Hiramshyah Sambudhy Thaib, Nirwan Dermawan Bakrie dan PT. Bakrie Capitanindo, masing-masing sebanyak 17.081.015 saham, 4.145.413 saham dan 5.543.319. Jumlah seluruh saham tersebut sebanyak 26.769.747 saham. Berdasarkan laporan perusahaan penilai yang diterbitkan oleh PT. Asian Appraisal Indonesia, atas saham tersebut dinilai sebesar Rp 1.126 per saham (disebut sebagai "Nilai Wajar Saham").
- e. Sesuai dengan Perjanjian Pengalihan Piutang (CESSIE) yang disahkan oleh akta No. 10 tanggal 10 Februari 2004 dan No. 12 tanggal 15 Oktober 2004 dari Lena Magdalena S.H., notaris di Jakarta disepakati pengalihan seluruh pinjaman dari PT. Bank Merincorp dan PT. Bank Internasional Indonesia yang sebelumnya dikelola oleh BPPN kepada PT. Danatama Makmur.
- f. Perjanjian Bangun Guna Serah (BOT) tanah dan gedung BAPPENAS
Berdasarkan perjanjian No. 4973/WK/8/1995 tanggal 31 Agustus 1995, PT. BSU (Anak Perusahaan) dan BAPPENAS mengadakan perjanjian BOT atas tanah dan bangunan di Jl. Rasuna Said Kav B - 2.
Ruang lingkup perjanjian tersebut meliputi pembangunan gedung secara Bangun Guna Serah (BOT) oleh perusahaan di atas tanah milik BAPPENAS. Atas pengelolaan/pemanfaatan tanah oleh Anak Perusahaan, BAPPENAS akan mendapatkan berupa :
- 1). Penggunaan unit sebagian gedung dengan luas \pm 3.000 M2 tanpa membayar sewa
 - 2). Fasilitas parkir untuk 45 buah kendaraan bermotor roda empat
 - 3). Setoran kepada pemerintah melalui kantor kas negara selama jangka waktu pengelolaan sebesar US\$ 28,572 setiap tahun dengan eskalasi sebesar 10% setiap 3 tahun.
- Perjanjian ini telah beberapa kali mengalami perubahan terakhir pada tanggal 24 September 2004 sesuai dengan perjanjian No. 4300/SES/09/2004, yang meliputi :
- * Kompensasi akan diberikan oleh Anak Perusahaan kepada BAPPENAS yaitu berupa tanah seluas 1,4 Ha yang terletak di Desa Jati Sari dan Desa Jati Sampurna - Bekasi
 - * Perubahan setoran kepada Pemerintah melalui kantor kas Negara dari US\$ 28,572 menjadi Rp 245.917.200 setiap tahun
 - * Masa BOT dihitung mulai tanggal 1 Januari 2005 sampai dengan tanggal 31 Desember 2029.

PT. Bakrieland Development Tbk dan Anak Perusahaan Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi - lanjutan

30. Perjanjian-perjanjian dan komitmen penting - lanjutan

- g. Perjanjian sewa antara PT. Bakrie Pesona Rasuna (Anak Perusahaan dari PT. BSU) dan PT. Contimas Utama Indonesia Berdasarkan perjanjian sewa No.22/CSU-SR/LA/VI/97 tanggal 10 Juni 1997 dan amandemen I dan II masing-masing tanggal 27 April 1998 dan 11 Nopember 1998, PT. Contimas diperkenankan untuk membayar 50% dari harga sewa yang seharusnya dibayarkan untuk periode sewa mulai 14 Oktober 1999 - 13 Oktober 2000. Jumlah harga sewa yang belum dibayar sebesar Rp 2,2 milyar dikompensasikan dengan uang jaminan yang sudah dibayar sebesar Rp 618,7 juta, sisanya sebesar Rp 1,58 milyar merupakan piutang Anak Perusahaan.
Pada tanggal 14 Februari 2004, PT. Contimas Utama Indonesia telah menutup kegiatan usaha " Carefour" di Pasar Festival sehubungan dengan tidak disetujuinya perpanjangan jangka waktu sewa oleh Pemda DKI berdasarkan Surat Gubernur DKI No. 81/-1.824.511 tanggal 16 Januari 2004.
- h. Perjanjian PT. BSU (Anak Perusahaan) dengan PT. Bakrie Brothers Tbk (BB) dan Amerasia International (AIL).
Pada tanggal 27 Agustus 2004, BB dan AIL menyetujui bahwa BB akan melakukan penyelesaian kewajibannya dengan AIL dengan cara pengalihan hak kepemilikan tanah dan bangunan berikut perlengkapannya yang berlokasi di Jl. HR Rasuna Said Kav B - 1, yang dikenal dengan Wisma Bakrie.
Pada tanggal 31 Agustus 2004 BB dan AIL menandatangani perjanjian " Penyelesaian Hutang dengan Penyerahan Aset" yang merupakan bagian dari perjanjian tanggal 27 Agustus 2004. Perjanjian ini menyepakati bahwa BB memberikan kuasa kepada AIL untuk mengambil manfaat, menjual atau mengalihkan "Wisma Bakrie" kepada PT. BSU (Anak Perusahaan).
Pada tanggal yang sama BB dan BSU telah menandatangani nota kesepakatan penyerahan fisik Wisma Bakrie dan Berita Acara Serah Terima Wisma Bakrie.
Perusahaan dan AIL telah menandatangani perjanjian pengalihan piutang ("Cessie") pada tanggal 31 Agustus 2004. Berdasarkan perjanjian tersebut AIL mengalihkan piutang BSU kepada Perusahaan sebesar Rp 73.243.248.000, yang timbul berkenaan pengalihan Wisma Bakrie. Pada tanggal yang sama Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Hutang Piutang dengan BSU (Anak Perusahaan) atas pengalihan piutang dari AIL dengan nilai Rp 73.243.248.000, piutang ini akan diselesaikan dengan cara mengkonversi hutang BSU kepada Perusahaan menjadi penyertaan saham perusahaan di BSU. Sebelumnya pada tanggal 17 Mei 2004, BB dan BSU telah mengikatkan diri untuk menjual Wisma Bakrie sesuai akta Pengikatan Jual Beli No. 5 dari Muchlis Patahna, Notaris di Jakarta . Nilai tanah dan bangunan masing-masing sebesar Rp 61,2 milyar dan Rp 12 milyar tidak termasuk PPN.
- i. Perjanjian novasi hutang tanggal 31 Agustus 2004
Perusahaan, PT. Bakrie Capital Indonesia (BCI) dan Amerasia International Limited (AIL) bersepakat untuk mengikat diri dalam perjanjian novasi hutang yang dijelaskan sebagai berikut :
- * Perusahaan memiliki hutang kepada Amerasia International Limited (AIL) sebesar Rp 73.243.248.000 sesuai dengan perjanjian pengalihan piutang tanggal 31 Agustus 2004.
 - * PT. BCI memiliki hutang kepada PT. BLD (Perusahaan) sebesar Rp 72.473.010.000
 - * Hutang perusahaan kepada AIL dialihkan kepada PT. BCI, sehingga setelah pengalihan hutang tersebut Perusahaan memiliki hutang kepada PT. BCI sebesar Rp 73.243.248.000.
- j. Perjanjian perjumpaan hutang tanggal 1 September 2004
PT. BLD (Perusahaan) dan PT. Bakrie Capital Indonesia (BCI) bersepakat untuk mengikat diri dalam perjanjian ini dengan syarat sebagai berikut :
- * Perusahaan dengan ini melakukan perjumpaan hutang antara hutang yang dimiliki oleh Perusahaan kepada BCI dengan hutang yang dimiliki oleh BCI kepada Perusahaan.
 - * Nilai hutang yang diperjumpakan adalah Rp 72.473.010.000.
 - * Dengan telah dilakukannya perjumpaan hutang dengan nilai sebagaimana dimaksud diatas, maka terdapat sisa hutang yang akan tetap menjadi hutang Perusahaan kepada BCI sebesar Rp 770.238.000.
 - * Dengan telah dilakukannya perjumpaan hutang tersebut maka para pihak setuju dan mengakui bahwa sejak tanggal berlakunya perjanjian ini, hutang BCI kepada BLD (Perusahaan) lunas dan hutang PT. BLD kepada BCI sebesar Rp 770.238.000.

PT. Bakrieland Development Tbk dan Anak Perusahaan Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi - lanjutan

30. Perjanjian-perjanjian dan komitmen penting - lanjutan

k. Konversi piutang kepada BSU

Sesuai dengan akta notaris No. 16 tanggal 22 Desember 2004 dari Muchlis Patahna S.H., M.Kn disetujui :

- * Konversi piutang Perusahaan kepada BSU menjadi saham sebesar Rp 65.000.000.000
- * Penerbitan saham PT. BSU seri D sebanyak 4.588.451 saham dengan nilai nominal Rp 14.166 per saham
- * Peningkatan modal dasar PT. BSU menjadi Rp 3.000.000.000.000
- * Perubahan komposisi kepemilikan saham PT. BSU antara PT. BRC dengan Timeswitch Investment Limited.

l. Penegasan perjanjian pengalihan dan pemindahan hak obligasi konversi atas nama

Berdasarkan akta No. 8 tanggal 28 Oktober 2004 ditetapkan PT. Medinfo Internusa sebagai pemilik dan pemegang hak yang sah atas beberapa Obligasi Konversi Atas Nama ("Obligasi") yang diterbitkan oleh PT. Samudra Asia Nasional dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp. 80.199.875.660.

Berdasarkan akta No. 10 tanggal 29 Oktober 2004 ditetapkan PT. Graha Andrasentra Propertindo sebagai pemilik dan pemegang hak yang sah atas beberapa Obligasi Konversi Atas Nama ("Obligasi") yang diterbitkan oleh PT. Samudra Asia Nasional dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp. 80.199.875.660.

m. Penjualan aktiva tetap PT. GIB

Berdasarkan akta Pengikatan Jual Beli No 5 tanggal 29 Oktober 2004 yang disahkan oleh Rahmiati S.H., notaris di Cibinong, disepakati penjualan tanah seluas 22.605 M2 yang terletak di Propinsi Tingkat I Bali, KAB TD II Badung, Kuta seharga Rp 80.199.875.660 kepada PT. Medinfo Internusa, dan akan dibayarkan dengan obligasi atas nama yang diterbitkan oleh PT. Samudra Asia Nasional.

n. Pengalihan piutang

Berdasarkan akta No 9 tanggal 29 Oktober 2004 dari Rita Imelda Ginting SH., notaris di Jakarta, disetujui pengalihan piutang PT. GIB atas penjualan aktiva sebesar Rp 80.199.875.660 milyar seperti dijelaskan dalam Catatan 30o, kepada PT. GAP (Anak Perusahaan). Dengan demikian PT. GAP. memiliki hak tagih kepada PT. Medinfo Internusa.

o. Status Hutang PT. BLD (perusahaan) kepada Bank International Indonesia

Berdasarkan Surat dari PT. Danatama Makmur No. 11/DM/DIR/HOS/05 tanggal 25 Januari 2005 ditegaskan bahwa :

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Piutang (SPA) No. 27/Leg/2004 tanggal 10 Februari 2004 dan Perjanjian pengalihan Piutang (Cessie) tanggal yang sama hutang BLD kepada BII sebesar US\$ 1,251,833.77 telah dialihkan oleh BPPN kepada PT. Danatama Makmur.

Berdasarkan Cessie tanggal 12 Juli 2004 hutang kepada BII tersebut dialihkan kepada Amerasia International.

Berdasarkan Surat dari Amerasia Internasional No. 144/AI/JH/02/05 tanggal 27 Januari 2005 ditegaskan bahwa :

- a. PT. Amerasia International telah menerima pengalihan hutang Perusahaan kepada eks BII dari PT. Danatama Makmur.
- b. PT. BLD tidak ada kewajiban hutang apapun kepada Amerasia International

p. Penjualan asset Hotel Quality Yogyakarta

Sesuai dengan Akta Jual Beli No. 124/2005, No. 125/2005, No. 126/2005, No. 127/2005, No. 128/2005 dan No. 129/2005 tanggal 30 Juni 2005 dari Sugiharto, S.H Notaris di Yogyakarta telah dilakukan jual beli atas sebidang tanah seluas 9.698 m2 berikut semua dan segala sesuatu yang tumbuh, berdiri dan tertanam diatas tanah hak tersebut tanpa terkecuali yang dikenal dengan nama Hotel Quality Yogyakarta senilai Rp. 55.500.000.000 dan telah mendapat persetujuan dari pemegang saham berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan sesuai dengan Akta No. 8 tanggal 9 Juni 2005, Notaris Andalia Farida, S.H.

q. Status Hutang PT. GAP (perusahaan) kepada Bank Nagari

Berdasarkan akta No. 242 tanggal 27 Mei 2005 tentang Berita Acara penyelesaian kredit PT GAP kepada Bank Nagari, akta No. 243 dan No. 246 tanggal 27 Mei 2005 tentang Perikatan Perjanjian Jual Beli dari Supiah Nurbhati, SH., Notaris di Bogor maka sisa hutang bank sebesar Rp. 5.500.000.000 bukan merupakan pinjaman bank sebagaimana umumnya tetapi hutang lain-lain.